



EDUKASI *ENTREPRENEUR* KREATIF, INOVATIF DAN TERAMPIL PADA SISWA SMPN 1 KUTA BADUNG

I Dewa Gede Alit Rai Bawa¹, Widi Indradi²
^{1,2} SMP Negeri 1 Kuta, Badung

Jl. Dewi Sartika, Kuta, Kec. Kuta, Kabupaten Badung, Bali 80361; Telepon: (0361) 751506

Email: dewaraybawa@gmail.com

Naskah Masuk 17 Februari 2023	Naskah Direvisi 19 Februari 2023	Naskah Diterima 21 Februari 2023
---	--	--

Abstrak Keinginan yang tinggi, dukungan serta motivasi sangat diperlukan untuk mengawali suatu usaha. Maka *entrepreneur/wirausaha* harus diperkenalkan sedini mungkin kepada warga Indonesia. Pengenalan Pembelajaran *entrepreneur/wirausaha* melalui kegiatan edukasi *entrepreneur* di Kabupaten Badung tepatnya di SMP Negeri 1 Kuta, dilakukan sebab belum adanya praktik konsep *entrepreneur/wirausaha* dalam edukasi seutuhnya. Tujuan edukasi ini untuk mempersiapkan siswa dalam rangka menghasilkan lapangan kerja, mengentaskan permasalahan pengangguran, kemiskinan, keterpurukan ekonomi serta menghadapi bonus demografi kedepan. Terdapat juga sasaran serta luaran yang menjadi tujuan dari program pelatihan edukasi *entrepreneur/wirausaha* secara kreatif, inovatif dan terampil dalam membagikan informasi kepada siswa SMP Negeri 1 Kuta tingkat 7 tentang pentingnya pemahaman edukasi *entrepreneur/wirausaha* secara kreatif, inovatif serta dapat menanamkan jiwa *entrepreneur/wirausaha* kepada partisipan didik semenjak dini. Hasil dari penelitian ini adalah hasil kegiatan dapat diidentifikasi yang dilakukan oleh tim kegiatan mengenai tingkat pemahaman siswa dalam pelatihan ini bahwa 89% siswa dari 13 kelas menyatakan memahami tentang arti pentingnya *entrepreneur/wirausaha* Kreatif dan siswa dapat membuat rencana anggaran belanja sederhana dalam project *entrepreneur/wirausaha* Kreatif. Simpulan dari kegiatan ini adalah kegiatan ini mendapatkan respon yang sangat baik yang diberikan siswa saat pelatihan berlangsung dan keinginan siswa untuk mengadakan kembali kegiatan pelatihan serupa.

Kata Kunci : Edukasi, *Entrepreneur*, Inovatif, Kreatif, Terampil, Wirausaha

PENDAHULUAN

Pergeseran paradigma dalam beberapa tahun terakhir ini sudah terjalin edukasi ke arah paradigma *konstruktivisme*. Dalam pemikiran ini menyatakan jika pengetahuan bukan begitu saja bisa ditransferkan oleh guru ke pada siswanya, akan tetapi pengetahuan dapat dikonstruksi di dalam benak siswa itu sendiri. Dengan kata lain guru bukanlah satu-satunya yang menjadi sumber belajar bagi para siswanya (*teacher centered*), tetapi yang lebih difokuskan jika merupakan edukasi berpusat pada siswa(*student centered*).

Maka guru ataupun pengajar lebih banyak berperan selaku fasilitator dan motivator dalam edukasi. Hal ini dilakukan agar siswanya mau secara aktif berhubungan dengan sumber belajar. Salah satu permasalahan klasik yang sering terjadi di negara berkembang merupakan tingginya tingkat

perkembangan penduduk serta banyaknya pengangguran. Tingginya tingkat perkembangan penduduk, hingga terus menjadi banyak akumulasi tenaga kerja.

Di Indonesia saat ini pengangguran diperkirakan menggapai 8, 12 juta jiwa dan hal tersebut belum termasuk pengangguran dari calon tenaga kerja yang masih menempuh pembelajaran. Tanpa adanya akumulasi lapangan kerja, hingga pengangguran di Indonesia akan terus menjadi bertambah jumlahnya. Suatu statment dari PBB berkata kalau sesuatu negeri dikatakan maju bila perkembangan *Entrepreneur/* wirausaha pada posisi 2% dari jumlah penduduknya. Pertumbuhan *Entrepreneur/* wirausaha di Indonesia masih sangat jauh dari statment PBB tersebut, ialah berkisar 0, 24%.

Dari posisi tersebut diperlukan usaha yang sangat keras melalui pemerintah dalam mengarahkan masyarakatnya memahami *Entrepreneur/* wirausaha. Untuk merealisasikan hal tersebut, maka *Entrepreneur/* wirausaha adalah salah satu metode yang sedang digaungkan oleh pemerintah baru- baru ini. *Entrepreneur/* wirausaha merupakan saraf pusat perekonomian, sebab dapat mengendalikan kondisi ekonomi sesuatu bangsa. *Entrepreneur/* wirausaha tidak hanya meningkatkan perekonomian mempercepat penyerapan tenaga kerja potensial. Tetapi, jadi *entrepreneur/* wirausaha tidaklah perihal yang mudah.

Perlu adanya niat yang kuat serta atensi buat memulai suatu usaha. Tentunya *entrepreneur/* wirausaha butuh diperkenalkan semenjak dini kepada warga Indonesia. Pengenalan edukasi *entrepreneur/* wirausaha di Badung di SMP N 1 Kuta pada sebelumnya belum pernah mempraktikkan konsep edukasi ini seutuhnya. Pembelajaran *entrepreneur/* wirausaha ialah sesuatu proses untuk menghasilkan nilai yang berbeda, dengan mencurahkan waktu serta upaya yang dibutuhkan, serta memiliki resiko- efek finansial, menanggung dampak psikis serta sosial yang menyertainya, dan juga menerima imbalan dan kepuasan individu.

Uraian tentang *entrepreneur* di atas bisa diidentifikasi 3 perihal berarti yang wajib dipadati oleh seseorang *entrepreneur*, ialah: (1) *the pursue of opportunities*, berkenaan dengan kecenderungan serta perubahan- perubahan area yang orang lain tidak melihatnya. (2) *innovation*, mencakup pergantian, perombakan, pergantian wujud, serta melaksanakan pendekatan- pendekatan

baru dalam memproduksi ataupun berbisnis. (3) *growth*, upaya pasca *entrepreneur* dalam mengejar perkembangan selaku wirausaha wajib tetap bekerja keras untuk mencapai perkembangan, mencari kecenderungan serta terus berinovasi. Dengan demikian edukasi *entrepreneur/ wirausaha* pada dasarnya ialah sesuatu edukasi tentang nilai (*value*), kemampuan (*ability*) serta sikap (*attitude*) dalam mengalami tantangan hidup untuk mendapatkan kesempatan dengan bermacam resiko yang dialami.

Penguatan edukasi *entrepreneur/ wirausaha* ialah salah satu jawaban untuk memberikan edukasi atau pembelajaran di SMP N 1 Kuta untuk menanamkan jiwa *Entrepreneur/ wirausaha* semenjak dini. Edukasi pelatihan kompetensi *Entrepreneur/ wirausaha* bertujuan untuk mempersiapkan siswa dalam rangka menghasilkan lapangan kerja, mengentaskan permasalahan pengangguran, kemiskinan, keterpurukan ekonomi serta menghadapi bonus demografi kedepan. Edukasi *entrepreneur/ wirausaha* dalam ranah pembelajaran, tidak cuma dibesarkan buat menciptakan manusia terampil intelektual, namun pula yang inspiratif- pragmatis.

Project *entrepreneur/ wirausaha* diberikan pada jenjang SMP merupakan bertujuan buat membentuk manusia secara utuh(*holistik*), selaku insan yang mempunyai kepribadian, uraian serta ketrampilan selaku *entrepreneur/ wirausaha*. Serta tingkatkan jumlah para *entrepreneur/ wirausaha* yang bermutu mewujudkan keahlian serta kemantapan para *entrepreneur/ wirausaha* buat menciptakan kemajuan serta kesejahteraan warga, membudayakan semangat perilaku, prilaku, serta kemampuan *entrepreneur/ wirausaha* di golongan pelajar serta warga yang sanggup, handal serta unggul. Berangkat dari latar balik diatas, hingga dialami perlu dicoba penyamaan visi serta kenaikan kompetensi guru SMP dalam menunjang terciptanya penanaman jiwa *entrepreneur/ wirausaha* di golongan siswa sekolah menengah pertama yang kreatif, inovatif serta terampil.

Entrepreneur/ wirausaha

Entrepreneur/ wirausaha adalah aspek kunci dari ekonomi di banyak negara, dan merupakan langkah penting untuk menciptakan lapangan kerja dan pendorong pertumbuhan ekonomi, yang harus direncanakan secara baik dan matang (Frinces 2010). *Entrepreneur/ wirausaha* telah menyentuh kehidupan

manusia melalui berbagai sisi, yaitu produk, layanan, teknologi dan konsep bisnis yang kreatif. (Hunter 2013) Secara epistemologi, *entrepreneur/ wirausaha* merupakan suatu nilai yang diperlukan untuk memulai suatu usaha atau suatu proses dalam mengerjakan sesuatu yang baru dan berbeda (Susanti 2017). *Entrepreneur/ wirausaha* merupakan penerapan kreativitas dan keinovasian untuk memecahkan permasalahan dan upaya untuk memanfaatkan peluang yang dihadapi sehari-hari (Mustakin 2014).

Edukasi *Entrepreneur/ wirausaha*

Edukasi *entrepreneur/ wirausaha* memfokuskan pada penyusunan rencana bisnis, bagaimana mendapatkan pembiayaan, proses pengembangan usaha dan manajemen usaha kecil. Edukasi tersebut juga memberikan pengetahuan mengenai prinsip-prinsip *entrepreneur/ wirausaha* dan keterampilan teknis bagaimana menjalankan bisnis (Putra et al. 2020). Edukasi *entrepreneur/ wirausaha* bertujuan membentuk karakteristik mandiri, kreatif, berani mengambil resiko, berorientasi pada aksi, kepemimpinan, bekerja keras, jujur, disiplin, inovatif, bertanggung jawab, dapat bekerja sama, pantang menyerah, realistis, penuh keingintahuan, dapat berkomunikasi dengan baik, serta memiliki motivasi untuk sukses yang tinggi (Nurjamiah; Sumarno; Gimin 2020).



Gambar 1. Kegiatan Edukasi mengenalkan dan pentingnya *entrepreneur/ wirausaha* sederhana pada siswa



Gambar 2. Pelatihan membuat rencana anggaran belanja sederhana dalam *project entrepreneur/ wirausaha Kreatif*

METODE PENELITIAN

1. Nama Kegiatan

Kegiatan pelatihan melalui Edukasi *Entrepreneur/ wirausaha* Secara Kreatif, Inovatif Dan Terampil Pada Siswa Tingkat 7 di SMP Negeri 1 Kuta Badung.

2. Materi Pelatihan

Materi pelatihan Edukasi *Entrepreneur/ wirausaha* Secara Kreatif, Inovatif Dan Terampil Pada Siswa Tingkat 7 di SMP Negeri 1 Kuta Badung:

- a. Mengenalkan *Entrepreneur/ wirausaha* sederhana pada siswa
- b. Mengenalkan pentingnya *Entrepreneur/ wirausaha* Kreatif
- c. Membuat Rencana Anggaran Belanja sederhana dalam project *Entrepreneur/ wirausaha* Kreatif

3. Metode Pelatihan

Metode yang digunakan dalam pelatihan bagi Edukasi *Entrepreneur/ wirausaha* Secara Kreatif, Inovatif Dan Terampil Pada Siswa Tingkat 7 di SMP Negeri 1 Kuta Badung, yaitu meliputi: metode ceramah, tanya jawab, praktek langsung dan mengisi kuesioner *google form*.

HASIL PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan Edukasi *Entrepreneur/* wirausaha Secara Kreatif, Inovatif dan Terampil Pada Siswa Tingkat 7 di SMP Negeri 1 Kuta Badung, dilaksanakan pada tanggal 25 Januari 2023. Kegiatan tersebut dapat berjalan dengan lancar. Adapun susunan acara pelatihan sebagai berikut :

Tabel 1. Susunan acara kegiatan edukasi *entrepreneur*

Hari, Tanggal	Materi	Waktu
Rabu, 25 Januari 2023	Mengenalkan <i>entrepreneur/</i> wirausaha sederhana pada siswa	12.30-13.00
	Mengenalkan pentingnya <i>entrepreneur/</i> wirausaha Kreatif	13.00-13.30
	Istirahat	
	Membuat rencana anggaran belanja sederhana dalam <i>project entrepreneur/</i> wirausaha Kreatif	14.00-selesai

Pelaksanaan kegiatan berlangsung selama 1 hari dan narasumber kegiatan ini adalah guru IPS SMP Negeri 1 Kuta, yang mengampu pembelajaran tersebut. Diawali dengan mengenalkan *Entrepreneur/* wirausaha sederhana pada siswa, mengenalkan pentingnya *Entrepreneur/* wirausaha kreatif. setelah istirahat kegiatan dilanjutkan kembali dengan, acara pelatihan membuat rencana anggaran belanja sederhana dalam *project Entrepreneur/* wirausaha kreatif.

Tabel 2. Hasil kuesioner *google form* kegiatan edukasi *entrepreneur*

Kelas Siswa	Jumlah siswa yang hadir	Indikator	Pertanyaan	Ya	Tidak
7.1	34	Edukasi <i>entrepreneur</i>	Apakah kalian mengetahui apa itu edukasi <i>entrepreneur</i> ?	95%	5%
7.2	36		Apakah setelah mempelajari <i>entrepreneur</i> , kalian ingin memulai suatu usaha yang sederhana ?	87%	13%
7.3	36		Apakah setelah mendapatkan edukasi <i>entrepreneur</i> , kalian bisa menemukan dan mengemukakan ide yang mampu di kembangkan untuk berwirausaha ?	85%	15%
7.4	36				
7.5	36				
7.6	36				
7.7	36				
7.8	36		Rata-rata	89%	11%
7.9	34	Kegiatan <i>project</i>	Apakah kalian senang mengikuti <i>project</i> edukasi <i>entrepreneur</i> ?	85%	15%
7.10	35		Apakah kalian senang dan setuju jika kegiatan serupa dengan <i>project</i> edukasi <i>entrepreneur</i> diadakan kembali?	89%	11%
7.11	34		Apakah kalian akan bersedia untuk mengikuti rangkaian kegiatan <i>project</i> edukasi <i>entrepreneur</i> ?	94%	6%
7.12	34				
7.13	34				
Total siswa	457		Rata-rata	89%	11%

Berdasarkan pengamatan hasil kegiatan dapat diidentifikasi yang dilakukan oleh tim kegiatan mengenai tingkat pemahaman siswa dalam pelatihan ini bahwa 89% siswa dari 13 kelas menyatakan memahami tentang arti pentingnya *Entrepreneur/ wirausaha Kreatif* dan siswa dapat membuat rencana anggaran belanja sederhana dalam *project Entrepreneur/ wirausaha Kreatif*.

KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan Edukasi *Entrepreneur/ wirausaha* secara kreatif, inovatif dan terampil pada Siswa Tingkat 7 di SMP Negeri 1 Kuta Badung dapat berjalan dengan lancar. Siswa sangat senang dan antusias dalam kegiatan pelatihan ini. Keberhasilan tersebut sangat terlihat melalui 89% respon yang sangat baik yang diberikan siswa saat pelatihan berlangsung. Keinginan siswa dari 13 kelas untuk mengadakan kembali kegiatan pelatihan serupa.

REFERENSI

- Frinces, Heflin Z. 2010. "Pentingnya Profesi Wirausaha Di Indonesia." *Jurnal Ekonomi & Pendidikan* 7, no. April: 58–81. S Juariyah - Jurnal Ekonomi dan Pendidikan, 2010 - journal.uny.ac.id.
- Hunter, M. 2013. "A Typology Of Entrepreneurial Opportunity." *Economics, Management, and Financial Markets* 8, no. 2: 128–66. <http://www.cceol.com/aspx/getdocument.aspx?logid=5&id=1df154605f4849b3a00daa8dfe3179bc>.
- Mustakin. 2014. "Pembelajaran Kewirausahaan Melalui Kolaborasi Antara Sekolah Dengan Dunia Usaha (Dunia Industri) Pada Siswa Smk Negeri 3 Kudus Tahun 2013." *Equilibrium* 2, no. 1: 140–56.
- Nurjamiah; Sumarno; Gimin. 2020. "Development of E-Millennial Entrepreneur Learning Model for Entrepreneurs Learning of Vocational School." *Journal of Educational Sciences* 4, no. 3: 657. <https://doi.org/10.31258/jes.4.3.p.657-667>.
- Putra, Dwi, Buana Sakti, Baiq Nadia Nirwana, Rionaldi Gigih Imam, and Yulia Prayanti. 2020. "Pendidikan Kewirausahaan , Opportunity Recognition Dan Minat Berwirausaha Di Industri Pariwisata Halal." *Jurnal Magister Manajemen UNRAM* 9, no. 3: 270–85.
- Susanti, Herna Martien. 2017. "Model Pendidikan Kewirausahaan Di Perguruan Tinggi Dalam Menumbuhkan Entrepreneur Muda Kreatif Dan Inovatif Di Kota Semarang." *Motiva : Jurnal Psikologi* 41, no. 1: 734–42.